

## ABSTRAK

Persekutuan Marga merupakan kumpulan suatu kelompok orang menurut satu garis keturunan dan berasal dari satu rahim. Persekutuan tidak hanya ada dalam lingkup keluarga tetapi juga persekutuan ada dalam lingkup gereja yang mana terdiri dari banyak orang dan berasal dari latar belakang yang berbeda. Jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka ada dalam konteks ikatan keluarga yang sangat kuat dalam persekutuan gereja hingga menimbulkan dampak yang positif dalam pelayanan dan juga menimbulkan dampak negatif yaitu terjadi perpecahan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni mengumpulkan data-data dengan menggunakan wawancara. Sampel yang digunakan oleh penulis adalah orang-orang yang ada dalam persekutuan jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka dan juga yang terlibat langsung dalam sejarah pembentukan Jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka. Hasil penelitian yang Penulis temukan adalah kehidupan pelayanan persekutuan jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka yang terikat dengan hubungan kekeluargaan sehingga dalam proses persekutuan pelayanan gereja Fatu Sion kabuka terjadi perpecahan tetapi juga pelayanan tertolong dengan baik oleh karena ikatan kekeluargaan yang kuat.

Dalam persekutuan marga di jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor stratifikasi sosial dan faktor letak tempat yang jauh dari perkotaan.

Ada beberapa nilai-nilai refleksi dari persekutuan marga jemaat GMIT Fatu Sion Kabuka yaitu, sukacita persekutuan Kristen, pengurbanan persekutuan Kristen Dan kemitraan persekutuan Kristen.

***Kata kunci:*** persekutuan, marga, keluarga dan suku, gereja